

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Pemilihan lokasi ini didasari atas beberapa pertimbangan antara lain : secara teknis lokasi penelitian ini mudah dijangkau karena wilayah penelitian ini merupakan tempat berdomisili peneliti, memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat setempat terutama dengan anggota dan pengurus Karang Taruna serta keberadaan dan pertumbuhan masyarakat desa tersebut terus meningkat, sehingga dapat mempermudah melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir yang dipersiapkan dengan baik untuk mencapai tujuan penelitian. Sejalan dengan pertanyaan diatas, Winarno Surakhmad (1994:131) mengemukakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian itu mengarah pada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu atau cara kerja ilmiah untuk memahami sesuatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena metode ini merupakan penelitian yang bertujuan pada penjelasan masalah yang terjadi sekarang. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai subjek yang sedang diteliti, sehubungan dengan pernyataan diatas Suharismi Arikunto (2006:239) membedakan penelitian ini atas dua jenis penelitian menurut proses analisis datanya, yaitu riset deskriptif yang bersifat *eksploratif*, dan deskriptif yang bersifat *developmental*.

Riset deskriptif yang bersifat *eksploratif* bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Pada data ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain yaitu dijumlahkan, dibandingkan dengan beberapa cara antara lain yaitu dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dengan menggunakan persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan dan disajikan tetap berupa persentase. Tetapi kadang-kadang sesudah sampai pada persentase lalu ditafsirkan dengan sifat yang bersifat kualitatif. Sebaliknya data kualitatif yang ada sering kali dikuantitatifkan, dianggakan sekedar untuk mempermudah penggunaan dua atau lebih data variabel, kemudian sesudah dapat terdapat hasil akhir lalu

dikualifikasikan kembali, teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berikut ini ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surachmad (1994:140) yaitu diantaranya :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada masa sekarang mengenai masalah-masalah yang aktual
- b. Data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis (karena metode ini sering pula disebut analitik)

Penulis menganggap metode diatas sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggambarkan tentang prasangka sebagai faktor penyebab rendahnya partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna Karya Muda Desa Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis tidak mengandalkan teknik pengumpul data tertentu, melainkan beberapa teknik atau alat yang mendukung, mengingat ada berbagai keterbatasan dari setiap teknik dan alat penelitian. Untuk memperoleh gambaran mengenai teknik dan alat pengumpul data akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan

lingkungan, dan lain-lain. Berdasarkan alasan tersebut, sesuai dengan pengamatan observasi menurut Nasution (2000:128) yaitu : “observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatanya menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara alamiah”.

(Hal-hal yang di periksa pedoman observasi terlampir)

b. Wawancara

Dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Nasution (2000:113) mengemukakan bahwa : “wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam perakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pemuda di wilayah Desa Sukaraja mengumpulkan data tentang prasangka sebagai faktor penyebab rendahnya partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna di Desa Sukaraja Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. (Hal-hal yang diperiksa pada pedoman wawancara terlampir)

c. Angket

Pengertian angket atau kuesioner menurut Nasution (2000:128) adalah “Daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan terbuka yaitu jenis angket yang terdiri dari item-item pertanyaan yang

disertai dengan kemungkinan jawaban, sehingga pemuda (usia 16-45 tahun) di Desa Sukaraja tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Selain itu ada pula pertanyaan yang terbuka, yaitu responden mengisi sendiri jawaban pertanyaan sesuai dengan aspirasi tanpa disediakan alternatif jawaban. (Hal-hal yang diperiksa pada angket terlampir)

d. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik penelitian dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku dan sumber-sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi-informasi yang menjadi landasan teoritis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kedudukan populasi dalam penelitian sangat penting untuk diperhatikan dan dicermati secara seksama karena akan menentukan dalam pengambilan sampel penelitian agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Pengertian populasi menurut Nana Sudjana (1984:57) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang jelas dan lengkap, sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.

Sedangkan Kartini Kartono memberikan definisi atau penjelasan tentang populasi yaitu “populasi adalah total semua kasus, kejadian, orang, hal dan lain-

lain, populasi itu dapat berwujud seluruh jumlah manusia, kurikulum, kemampuan, manajemen, alat-alat mengajar, cara pengamidnistrasian, kepemimpinan, peristiwa dan lain-lain” (1990:133)

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian, yaitu pemuda di Desa Sukaraja. Berdasarkan subjek tersebut dipilih berdasarkan umur 16- 45 tahun yang ditujukan untuk pengurus Karang Taruna dan Pemuda di Desa Sukaraja. Pengurus Karang Taruna mempunyai derajat yang sama dengan pemuda yang berada di wilayah Desa Sukaraja yang merupakan objek dari penelitian ini. sehingga populasi tersebut dipilih untuk menjadi subjek penelitian.

Berikut adalah tabel daftar jumlah populasi :

Tabel 3.1
Populasi Berdasarkan Usia 16-45 Tahun
Desa Sukaraja

No	Usia (Tahun)	F
1.	16 – 18	455
2.	19 – 25	828
3.	26 – 35	1.018
4.	36 – 45	759
Jumlah		3.060

Sumber : Kantor Desa Sukaraja

2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan keterbatasan waktu yang tersedia

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain dan tidak teliti.

Menurut Sugiyono (2008:73) : “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”.

Dari data yang diperoleh, jumlah pemuda (usia 16-45 tahun) di Desa Sukaraja berdasarkan 15 RW/Kampung adalah sebanyak n orang. Berdasarkan rumus Slovin yang dikutip dari Husein Umar (2003:146) dengan e sebesar 10% yang merupakan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

($e = 0,1$)

berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{3060}{1 + (3060 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 97 \sim 100$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 97 responden. Agar sampel yang digunakan representatif, maka sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden.

D. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan alat pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya disebarikan dalam pertanyaan yang berdasarkan indikator yang ada agar memudahkan dalam pembuatan alat pengumpul data. (Kisi-kisi terlampir)

2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah pedoman obsevasi, pedoman wawancara serta angket sebagai alat pengumpul data utama.(Instrumen alat pengumpulan data terlampir)

E. Langkah-langkah Pengumpul Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan melalui tahapan :

1. Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, yaitu menyiapkan angket yang akan dibagikan kepada pemuda di Desa Sukaraja menyiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan serta mempersiapkan surat izin demi lancarnya penelitian.

2. Pelaksanaan

Setelah angket dan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data utama dipersiapkan maka langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara

- (1) Memperhatikan indikator-indikator dalam kisi-kisi penelitian kemudian menyusun pedoman wawancara.
- (2) Pedoman wawancara dibuat dengan teliti agar mudah dipahami, singkat dan padat.
- (3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya.
- (4) Melakukan wawancara.

b. Langkah-langkah pengumpulan data melalui angket

- (1) Menyusun angket
 - ❖ Menyusun pertanyaan angket
 - ❖ Menyusun pertanyaan sesuai item yang diteliti
 - ❖ Angket-angket yang disusun adalah angket tertutup dengan menitik beratkan kejelasan unsur-unsur masalah, singkat dan mudah dipahami oleh pemuda di Desa Sukaraja.
- (2) Uji coba Angket
- (3) Memperbanyak angket
- (4) Menyebarkan angket

3. Pengumpulan Angket

Angket yang telah diisi, kemudian dikumpulkan kepada peneliti dan pengecekan terhadap jawaban pemuda di Desa Sukaraja agar tidak terjadi kesalahan maupun kekurangan.

F. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Prosedur pengolahan Data

Mengolah data adalah usaha sadar yang kongkrit untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhmad). Maka dengan itu data yang sudah terkumpul perlu diolah menurut prosedur pengolahan data yang baik. Dan beberapa langkah yang ditempuh peneliti dalam pengolahan data dimaksud sebagai berikut :

(1) Seleksi Data

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menyeleksi dan memilih data yang terkumpul, sehingga dapat memudahkan pengolahan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

(2) Klasifikasi Data

Setelah diseleksi data dikelompokkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penyimpulan data sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahannya dapat dengan mudah dilaksanakan.

(3) Tabulasi Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan atau dituangkan dalam bentuk tabel, agar mudah diketahui frekuensi dan prosentase, sehingga

mempermudah dalam membandingkan alternatif jawaban yang satu dengan alternatif jawaban yang lainya.

2. Prosedur Analisis Data

Tujuan dari analisis data dalam menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Adapun analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis interprestasi.

Adapun pedoman perhitungan persentase yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan kolom, nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan persentasenya.
- b. Mencari frekuensi jawaban yang diobservasikan (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternatif jawaban.
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi dari setiap alternatif jawaban.
- d. Mencari prosentase dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Prosentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah seluruh jawaban

100% = Bilangan tetap

e. Mengadakan analisis dan penafsiran data yang diolah sebagai hasil jawaban responden, untuk penafsiran hasil pengolahan data tersebut. Penulis berpedoman terhadap pembagian prosentase dibawah ini.

Adapun prosentase dari jawaban yang diberikan yaitu :

100%	= Seluruhnya memberikan jawaban
75%-99%	= Sebagian besar memberikan jawaban
51%-74%	= Lebih dari setengahnya memberikan jawaban
50%	= Setengahnya memberikan jawaban
26%-49%	= Hampir setengahnya memberikan jawaban
1%-25%	= Sebagian kecil memberikan jawaban
0,01%-0.99%	= Sedikit yang memberikan jawaban
0%	= Tidak seorang pun memberikan jawaban

(Nana Sudjana,1989:45)

Dengan perhitungan pada pedoman tersebut di atas, maka akan mempermudah menafsirkan data dalam penelitian ini.